MANAJEMEN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MIN PURWOKERTO KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

Oleh:
NURRAHMAWATI
NIM. 1123303054

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya	:
Nama	: Nurrahmawati
NIM	: 1123303054
Jenjang	: S-1
Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 01 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 52ADF579968355 6000 RIBU RUPIAH

Nurrahmawati
NIM. 1123303054

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fak : 0281-636553

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MIN PURWOKERTO KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Nurrahmawati, NIM : 1123303054, Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 29 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing	Penguji II/Sekretaris Sidang
H. Siswadi, M.Ag.	Toifur, S. Ag., M.Si.
NIP.: 19701010 200003 1 004	NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji Utama

Drs. H.M. Hizbul Muflihin, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Purwokerto, 16 Nopember 2015
Mengetahui :
Dekan.

Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nurrahmawati, NIM: 1123303054 yang berjudul :

MANAJEMEN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MIN PURWOKERTO KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Oktober 2015
Pembimbing

Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

IAIN PURW

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدۡعُونِيٓ أَسۡتَجِبۡ لَكُمۡۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسۡتَكۡبِرُونَ عَنۡ عِبَادَتِي سَيَدۡخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ٦٠

"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku[1326][1] *akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".*[2]

(QS. Al Mu'min: 60)

IAIN PURWOKERTO

[1] [1326] Yang dimaksud dengan menyembah-Ku di sini ialah berdoa kepada-Ku.

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV PUSTAKA AGUNG HARAPAN, 2006), hlm. 679.

Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas

Nurrahmawati
NIM: 1123303054

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah kenyataan bahwa jumlah siswa MIN Purwokerto dari tahun ke tahun semakin meningkat. MIN Purwokerto juga memprediksikan mulai Tahun 2016/2017 memiliki 760 siswa yang tersebar dalam 24 rombongan belajar dengan rata-rata jumlah siswa per kelas 28-32 anak. Sedangkan pada sarana dan prasarana serta gedung pendidikannya masih kurang memadai untuk menampung jumlah peserta didik. Salah satu jalan mengatasi masalah tersebut ialah dengan cara sekolah menyediakan sarana dan prasarana sekolah berupa tanah/lahan pendidikan, gedung sekolah, buku-buku, serta perlengkapan atau peralatan sekolah. Maka diperlukan adanya manajemen pengadaan sarana dan prasarana yang baik. Oleh karena itu, manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto sangatlah *urgen* demi mensukseskan tujuan dan hasil yang telah direncanakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas berupa analisis kebutuhan sekolah dan perencanaan pengadaan sarana prasarana sekolah (tanah, bangunan, buku dan peralatan/perlengkapan).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Waka Sarpras dan Kepala TU. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh, bahwa manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas menggunakan pendekatan analisis kebutuhan sekolah yang juga difokuskan pada standar sarana dan prasarana sekolah. Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan cara membeli, menyewa, membangun gedung pendidikan baru, hibah bantuan Pemerintah. Dana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto berasal dari dana APBN, infaq wali murid dan APBS. Kendala dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto adalah kurangnya kesadaran SDM/cara kerja SDM belum maksimal dan hal-hal yang tidak bisa di prediksi. Sedangkan pendukungnya adalah berupa adanya dukungan baik dari Pemerintah, masyarakat atau orang tua dari wali murid.

Kata kunci : Manajemen,Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukurku pada-Mu ya Allah
Inginku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayahanda Adqia dan Ibunda Mu'minah tercinta, terima kasih untuk untaian doa, pengorbanan, perjuangan, dan kasih sayang bapak ibu, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya sederhana ini.
2. Mba Fitri dan adikku, lik Wati, lik Niki, lik Mustangin, embah Ngasifudin, mbah Buchori, mbah H. Chamdani, mbah Kosriyah, lik Amad, lik Agus, Bapak Sipad dan Ibu Jamiyah, terimakasih atas doa, perhatian, motivasi, keceriaan, cinta, kasih dan sayangnya.
3. Rekan seperjuangan di MPI 2 Sekawan 2011, khususnya bu kosma Sokhifah, Fitri, Iin, Juju, Uki, Jamal, Kharis, Tami, Febi, Tria, Uzi, Dini, termasuk Catur PGMI, Faiz PAI dan Ida MPI 1 terimakasih atas dukungan, keceriaan, motivasi, nasehat, dan doa kalian.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran, terima kasih banyak untuk semua ilmu dan kasih sayang.
5. Teman-teman PKL dan KKN (Evi, Riyan, Tami, Ula, Ali, Tofan, Kholil, Herman dan Emil), terima kasih untuk ilmu dan keceriaannya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan mengucap kalimat syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, L.c., M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan IFTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Drs. H. M. Hizbul Muflihin, M. Pd. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Mutijah, S.Pd, M.Si., Penasehat Akademik MPI 2 angkatan 2011 IAIN Purwokerto.
11. H. Siswadi, M.Ag dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. Bapak Sabar Munanto, S.Ag. selaku Kepala MI Negeri Purwokerto, bapak Silakhudin, S. Pd.I selaku Ketua Asrama MIN Purwokerto tahun 2015/2016, bapak Aji Kuswanto beserta karyawannya selaku Waka Sarpras dan ketua TU, bapak Nur Bakin serta karyawan MI Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga mejadi amal shaleh.

IAIN PURWOKERTO

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 26 September 2015

Penulis

Nurrahmawati
NIM 1123303054

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen 14

1. Pengertian Manajemen 14

2. Fungsi Manajemen 16

3. Prinsip-prinsip Manajemen 19

IAIN PURWOKERTO

B. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 22

1. Pengertian Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 24

2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 27

3. Cara-cara Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 30

4. Jenis-jenis Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan..... .33

5. Teknik Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 35

6. Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 46

B. Sumber Data 47

C. Teknik Pengumpulan Data. 49

D. Teknik Analisis Data 55

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIN Purwokerto 57

B. Penyajian Data..... 70

C. Analisis Data 87

1. Perencanaan dan Analisis Kebutuhan Sekolah..... 89

2. Pengadaan Tanah 90

3. Pengadaan Bangunan..... 94

4. Pengadaan Buku 102

5. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan..... 104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 108

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran 109

C. Kata Penutup 109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru dan Karyawan MIN Purwokerto

Tabel 2 Data Siswa MIN Purwokerto

Tabel 3 Data Sarana dan Prasarana MIN Purwkerto

Tabel 4 Data Prestasi MIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara
2. Hasil Obsevasi dan Dokumentasi
3. Foto-foto kegiatan
4. Surat-Surat
5. Sertifikat-Sertifikat

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan turut mendidik generasi muda agar hidup dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang cepat akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Dalam hal ini sekolah sebagai *agent of change*, yaitu sebagai lembaga pendidikan yang menjadi wahana pengubah manusia menjadi insan paripurna. Artinya, sekolah mempunyai fungsi transformatif. Setidaknya sekolah harus dapat mengikuti laju perkembangan agar bangsa tidak ketinggalan dalam kemampuan dan pengetahuan.

Manajemen sekolah perlu mendapat perhatian. Jika tidak para manajer sekolah tidak akan memberikan harapan untuk keberhasilan dalam penerapan program-program inovasi pendidikan. Sekolah yang sama halnya dengan lembaga lain dalam perjalanan penyelenggaraannya menghadapi tantangan dan diharapkan dapat mengatasinya.[1]

Maka, yang perlu diperhatikan pada lembaga pendidikan seperti sekolah adalah dapat menyediakan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah guna menunjang pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Hal ini kaitannya dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut apakah dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat sebagai *users* pendidikan.[2]

---

[1]Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dasar dan praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. vii

[2] Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 257-258.

IAIN PURWOKERTO

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung, menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar-mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, dll, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik"

Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 : - Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. - Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang

IAIN PURWOKERTO

diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.[3]

Oleh karena itu, sarana dan prasaran pendidikan merupakan instrumen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatnya kualitas proses pembelajaran. Bahkan, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.

Namun sayang, sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaan. Baik dari cara pengadaan, penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, maupun penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sehingga banyak sarana yang dibeli padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan penyimpanan, inventarisasi dan penghapusan serta penataan.

IAIN PURWOKERTO

[3] http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3808/3041. diakses pada hari Kamis, 2 Juli 2015. 19:36.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Disamping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar.[4]

Manajemen sarana dan prasarana ini dimulai dari perencanaan mengenai apa saja sarana prasarana (sarpras) yang dibutuhkan dengan menganalisa dan mengkaji hal-hal yang penting yang dibutuhkan untuk suatu sekolah misalnya. Kegiatan atau fungsi manajemen sarana dan prasarana ini bisa diistilah dengan suatu siklus, lalu siklus kedua yang akan ditempuh yakni melakukan pangadaan sarana dan prasarana itu sendiri.

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sekolah sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.[5]

---

[4]E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 49.

[5] http://myblogirwandi.blogspot.com/2015/03/perencanaan-dan-pengadaan-sarana-dan.html. diakses pada hari Kamis, 02 Juli 2015, 10:33.

Dalam usaha pengadaan barang, harus direncanakan dengan hati-hati agar pengadaannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga semua tahap pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut harus dibingkai oleh rasa tanggung jawab sekolah. Begitu pula dalam metode atau cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah tidak terlepas dari pertanggungjawaban pihak sekolah.[6]

MIN Purwokerto sebagai sekolah tingkat dasar telah dapat menjadi teladan bagi sekolah-sekolah tingkat dasar pada umumnya, bagaimana tidak, MIN Purwokerto dengan waktu yang cukup singkat telah mampu menggaet peserta didik dengan jumlah yang tidak sedikit. Selain itu, MIN Purwokerto juga memprediksikan mulai Tahun 2016/2017 memiliki 760 siswa dalam 24 rombongan belajar dengan rata-rata jumlah siswa per kelas 28-32 anak. Sedangkan pada sarana dan prasarana serta gedung pendidikannya masih kurang memadai untuk menampung jumlah peserta didik.[7] Padahal sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian tujuan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Kemudian bagaimana untuk mengatasi masalah tersebut? Salah satu jalan mengatasi masalah tersebut ialah dengan cara sekolah menyediakan sarana dan prasarana sekolah berupa tanah/lahan pendidikan, gedung sekolah, buku-buku, serta perlengkapan atau peralatan sekolah. Maka diperlukan adanya manajemen pengadaan sarana dan prasarana yang baik. Oleh karena itu, manajemen pengadaan sarana dan

IAIN PURWOKERTO

[6] Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: mengelola*..., hlm. 259-260.

[7] Observasi Pendahuluan dan Wawancara dengan Staf Administrasi pada tanggal 14 November 2014 yaitu Bapak Aji Kuswanto

prasarana pendidikan di MIN Purwokerto sangatlah *urgen* demi mensukseskan tujuan dan hasil yang telah direncanakan.

Mengingat betapa pentingnya manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan latar belakang diatas, untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

1. Manajemen

Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan manajemen menurut *Hersey* dan *Blanchard* dalam buku D. Sudjana. S. adalah sebagai berikut:

> *"management as working with and trough individuals and groups to accomplish organizational goals"* (pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui seseorang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi)."[8]

IAIN PURWOKERTO

Manajemen juga dapat dipahami sebagai proses kerja sama dua orang atau lebih dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan[9].

---

[8] D. Sudjana S., *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 16-17.

[9] Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, Strateggi, dan implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

Jadi, manajemen pada hakikatnya dapat dipahami sebagai suatu proses penggunaan semua sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

Pengadaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[10]

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan[11].

IAIN PURWOKERTO

Jadi, pengertian di atas mengandung arti bahwa : apabila dikatakan sarana pendidikan jika segala peralatan dan perlengkapan yang ada dipergunakan secara langsung untuk menunjang proses pendidikan atau kegiatan belajar mengajar seperti, meja kursi dan lain sebagainya. Sedangkan

[10]Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: mengelola*..., hlm. 258
[11]E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*..., hlm. 49.

apabila dikatakan prasarana pendidikan jika fasilitas pendidikan dipergunakan secara tidak langsung untuk menunjang jalannya proses pendidikan seperti, jalan menuju sekolah, taman sekolah dan lain sebagainya. Namun, apabila prasarana atau yang juga disebut taman sekolah dipergunakan untuk belajar mengajar maka dapat tergolong sarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.[12]

Dalam penelitian ini, manajemen pengadaan sarana dan prasarana yang dimaksud penulis adalah suatu proses atau kegiatan yang menyediakan segala jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Proses atau kegiatan tersebut mulai dari analisis kebutuhan sekolah dan pembuatan perencanaan pengadaan (yang memuat kapan dan bagaimana caranya kebutuhan tersebut terpenuhi), sampai kepada proses penyediaan kebutuhan/sarana dan prasarana tersebut. Proses inilah yang dinamakan dengan manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

3. MI Negeri Purwokerto

MI Negeri Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan formal untuk jenjang pendidikan dasar yang bernaung di bawah Kementerian Agama, MIN Purwokerto adalah satu madrasah tingkat dasar dibawah naungan Kementrian Agama, yang terus berkembang dan berubah untuk

[12]Rohiat, Manajemen Sekolah..., hlm. 26

lebih baik dari tahun ke tahun, dengan jumlah siswa keseluruhan mencapai 23 rombongan belajar dan rata-rata tiap rombongan belajar berisi 32 siswa mulai dari kelas I-VI di Tahun Ajaran 2014/2015 ini, serta MIN ini merupakan sekolah tingkat dasar yang dapat menjadi teladan bagi sekolah-sekolah tingkat dasar pada umumnya, karena dalam waktu yang singkat sekolah ini telah mampu menggaet peserta didik dengan jumlah yang tidak sedikit, yang menjadikan sekolah ini harus menambah sarana dan prasarana lagi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pada batasan istilah diatas, maka judul skripsi yang penulis angkat adalah "Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas", merupakan suatu penelitian tentang manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang bahasannya adalah mengenai analisis kebutuhan sekolah dan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan (jenis sarana dan prasarana yang diadakan seperti tanah, bangunan, buku, peralatan dan perlengkapan) yang ada di MIN Purwokerto, yang memuat kapan dan bagaimana kebutuhan tersebut harus dipenuhi guna mencapai tujuan pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus rumusan masalahnya adalah "Bagaimanakah manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang diterapkan di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas .

2. Manfaat Penelitian

   a. Untuk memperdalam pengetahuan pembaca dan penulis mengenai pengadaan dan tata cara pengadaan sarana prasarana pendidikan.

   b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat, maka perlu adanya telaah pustaka yang akan membantu penulis dalam membandingkan antara kajian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal ini sangat penting untuk membuktikan penelitian yang penulis buat ini dibuat sendiri dan belum pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Penelitian-penelitian yang mengkaji mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam bentuk skripsi antara lain:

Penulisan skripsi yang berjudul “Studi tentang Manajemen Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Riyagusholihin Purwareja Klampok” di susun oleh

IAIN PURWOKERTO

Slamet Siamsian (082333076). Membahas bagaimana cara mengembangkan perpustakaan sekolah dengan melibatkan peran kepala sekolah. Difokuskan terhadap perkembangan perpustakaan.[13]

Penulisan skripsi yang berjudul "Studi tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rawalo" di susun oleh Khotimah (092333002). Membahas bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Rawalo, yang meliputi perencanaan dan penentuan kebutuhan, proses pengadaan, pemakaian, pengurusan dan pencatatan (inventaris), pertanggungjawaban. Jadi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Rawalo telah dilaksanakan dengan baik.[14]

Penulisan skripsi yang berjudul "Studi tentang Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto" di susun oleh Tunjung Fajar Riyanto (102333014). Membahas bagaimana manajemen sarana prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto, yang meliputi perencanaan, pengadaan, inventaris, pengecekan atau perawatan atau perbaikan, penghapusan, kehilangan, peminjaman, dana dalam perawatan sarana dan prasarana pendidikan. Manajemen sarana prasarana di SMK Negeri 1 Purwokerto secara keseluruhan sudah baik.[15]

IAIN PURWOKERTO

---

[13] Slamet Siamsian, *Studi Tentang Manajemen Perpustakaan di MTs Riyadusholihin Purwareja Klampok, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto*, (Purwokerto: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2013).

[14]Khotimah, *Studi tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Rawalo, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto*, (Purwokerto: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2013), hlm. 81.

[15] Tunjung Fajar Riyanto, *studi tentang manajemen sarana prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto, skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto*, (Purwokerto: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 79.

Adapun penelitian yang akan penulis lakukan membahas tentang Bagaimana Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini secara garis besar terdiri atas tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini, berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai dengan bab V, yang antara lain:

Bab pertama berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori mengenai: manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen, fungsi manajemen, prinsip-prinsip manajemen; pengadaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi pengertian pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, klasifikasi sarana dan prasarana pendidikan, cara-cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, jenis-jenis pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, teknik pengadaan sarana dan prasarana dan manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

Bab ketiga metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian ini yaitu berisi pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data: manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto dan analisis data penelitian.

Bab kelima penutup yang meliputi: simpulan dan saran.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya memuat tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

Demikian sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas menggunakan pendekatan analisis kebutuhan sekolah yang juga difokuskan pada standar sarana dan prasarana sekolah.

Pengadaan tanah di MIN Purwokerto dilaksanakan dengan cara membeli, kemudian untuk anggarannya adalah dari DIPA atau Pemerintah. Sedangkan pengadaan bangunan di MIN Purwokerto yakni dilakukan dengan cara membangun bangunan baru dan menyewa bangunan. Untuk anggaran pengadaan bangunan tersebut adalah dari APBN dan APBS atau dana Komite sekolah. Sedangkan pengadaan buku di MIN Purwokerto dilakukan dengan cara membeli dan hibah. Anggaran pengadaan buku tersebut diperoleh dari BOS dan Komite. Kemudian pengadaan peralatan dan perlengkapan diperoleh dengan cara membeli, anggaran dari BOS dan dana Komite. Semua pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto tersebut dianalisis dengan menggunakan strategi analisis swott.

Kendala dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah adalah kurangnya kesadaran SDM/cara kerja SDM belum maksimal, dan hal-hal yang tidak bisa diprediksi. Sedangkan pendukungnya adalah berupa adanya dukungan baik dari Pemerintah, masyarakat atau orang tua dari wali murid.

IAIN PURWOKERTO

Jadi, pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana di MIN Purwokerto atau untuk mendukung proses belajar mengajar di MIN Purwokerto supaya kondusif, sehingga proses pembentukan lulusan yang memiliki kepribadian muslim, cerdas, disiplin, serta pola kehidupan sosial yang baik diharapkan akan segera terwujud.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka saran yang dapat dikemukakan:

Bagi Pihak Sekolah: Diharapkan pihak sekolah terus mengupayakan dan meningkatkan dukungan terkait pengadaan sarana dan prasarana pendidikan agar kualitas dan kuantitas ataupun mutu dari sarana dan prasarana pendidikan di MIN Purwokerto Kabupaten Banyumas semakin meningkat, serta agar dapat memberikan kontribusi berupa pelayanan kemudahan dan memberikan rasa aman dan nyaman baik bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah maupun bagi pegawai di sekolah, orang tua/wali murid dan juga masyarakat terutama untuk menuju prestasi belajar peserta didik.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan inayah-Nya kepada kita semua, dan karena berkat pertolongan-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan setulus-tulusnya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan untuk itu perlu adanya saran, kritik yang membangun maupun tindak lanjut dari peneliti berikutnya demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian pada penghujung kata penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat serta sumbangsih untuk kemajuan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan indonesia. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, Strategi, dan implementasi)*. Bandung: Alfabeta.

Arifin, M. & Barnawi. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Kiat melahirkan Madrasah Unggulan: Merintis dan Mengelola Madrasah yang Kompetitif.* Jogjakarta: DIVA Press.

Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: teori dan aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Fajar Riyanto, Tunjung. 2015. *studi tentang manajemen sarana prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto, skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto*. Purwokerto: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.

Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3808/3041. diakses pada hari Kamis, 2 Juli 2015. 19:36.

http://myblogirwandi.blogspot.com/2015/03/perencanaan-dan-pengadaan-sarana-dan.html. diakses pada hari Kamis, 02 Juli 2015, 10:33.

Jahari, Jaja & Amirulloh Syarbini. 2013. *Manajemmen Madrasah; Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Khotimah. 2013. *Studi tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Rawalo, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto*. Purwokerto: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.

Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muflihin, M. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan: Tinjauan teori untuk praktek manajerial bagi guru dan pimpinan sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media.

IAIN PURWOKERTO

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktek)*. Bandung: PT. RefikaAditama.

Sanjaya,Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Kencana.

Siamsian, Slamet. 2013. *Studi Tentang Manajemen Perpustakaan di MTs Riyadusholihin Purwareja Klampok, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto*. Purwokerto: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.

Sudjana S., D. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sulistyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: TERAS.

Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wiraatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO